

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan wadah menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kebenaran hipotesis. Pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Dalam studi ini akan diperoleh gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi (sebagai variable independent) dan anak usia 6 bulan – 5 tahun (sebagai variable dependent).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak di posyandu wilayah kerja Puskesmas Cisadea.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Kriteria sampel meliputi criteria inklusi dan eksklusi, dimana criteria tersebut menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan (Setiadi, 2007).

Besar Sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel untuk populasi menurut

Nursalam (2003), besar sampel dalam penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{175}{1 + 175(0,1)^2}$$

$$= \frac{175}{1 + 175(0,01)}$$

$$= \frac{175}{1 + 1,75}$$

$$= \frac{175}{2,75}$$

$$= 63,63$$

$$= 64$$

Keterangan: n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (e=0,1)

Jadi besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 64 anak usia 6 bulan – 5 tahun yang ada.

Teknik Pengambilan Sampel/Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Cara pengambilan purposive menggunakan criteria inklusi dan eksklusi (Setiadi, 2007).

Kriteria sampel

Kriteria inklusi merupakan criteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dan harus dengan pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

1. Anak tidak menderita penyakit kronis
2. Ibu yang mempunyai anak usia 6 bulan – 5 tahun saat penelitian
3. Ibu bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi merupakan criteria dimana subjek penelitian tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian karena alasan tertentu (Alimul, 2007).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu menolak menjadi responden

2. Anak usia 6 bulan – 5 tahun dalam masa pengobatan penyakit yang sedang diderita

4.3 Variabel Penelitian

Variable adalah karakteristik yang diamati dan mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable independent dan variable dependent.

4.3.1 Variabel Independent

Variable independent atau biasa disebut variable bebas adalah variable yang nilainya menentukan variable lain. Variable independent dalam penelitian ini adalah gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi.

4.3.2 Variabel Dependent

Variable dependent atau tergantung adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variable lain. Variable dependent dalam penelitian ini adalah anak usia 6 bulan – 5 tahun.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di posyandu wilayah kerja Puskesmas Cisadea yang dimulai pada bulan juni 2014.

4.5 Bahan dan alat/instrument penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian Faktor-faktor yang berhubungan

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner adalah self report informasi form yang disusun untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dari responden sesuai dengan pertanyaan (Nursalam, 2003).

4.5.2 Instrumen Penelitian Status Gizi Anak Balita

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran antropometri yaitu dengan timbangan dan microtoise, peneliti melakukan pengukuran menggunakan timbangan dan microtoise untuk mengukur berat badan/tinggi badan anak usia 6 bulan – 5 tahun.

4.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar kuesioner. Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan pengujian instrument penelitian untuk menguji kevalidan dan reliabilitas instrument penelitian. Instrumen penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan apabila valid dan reliabel.

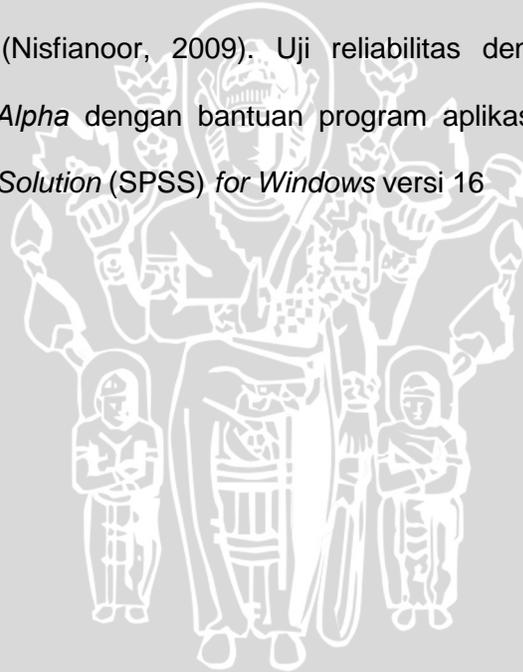
1. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2004), untuk menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi

Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Corelation Coeficient*) dengan bantuan program aplikasi *Software Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 16

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. (Nisfianoor, 2009). Uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program aplikasi *Software Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 16



4.6 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
ASI eksklusif	Memberikan ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain maupun susu formula	Pemberian ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain maupun susu formula	Kuisisioner jika: "Ya" maka pemberian ASI eksklusif, jika "Tidak" maka pemberian ASI non eksklusif	Nominal	ASI eksklusif dan ASI non eksklusif
Berat Badan Lahir	Suatu hal yang dapat diukur dengan menggunakan timbang	• Bayi Berat Lahir Rendah: berat lahir	Kuisisioner	Rasio	Berat badan (gram)

		<p>badan</p> <p><2500 gram</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayi Lahir Berat Cukup/ Normal: berat lahir >2500-4000 gram • Bayi Berat Lahir lebih: berat lahir >4000 gram 				
Peran Tua	Orang	<p>Serangkaian tindakan yang dilakukan orang tua dalam memberikan asupan gizi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai provider • Perawatan anak • Sosialisasi anak • Pendidikan • Afektif 	Kuisisioner	Ordinal	<p>1:Baik (76%-100%)</p> <p>2:Cukup (56%-75%)</p> <p>3:Kurang</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Rekreatif 			($<56\%$)
Status gizi	<p>Suatu keadaan yang menunjukkan tentang keadaan gizi anak usia balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB berdasarkan standart WHO-NCHS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat kurus: bila Z-Skor terletak <-3 SD • Kurus :bila Z-Skor terletak ≥ -3 SD sampai dengan <-2 SD • Normal: bila Z-Skor terletak ≥ -2 SD sampai dengan 2 SD • Gemuk: bila Z-Skor terletak >2 SD 	<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan • Microtoise 	Ordinal	<p>1: gemuk</p> <p>2: normal</p> <p>3: kurus</p> <p>4: sangat kurus</p>

4.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yaitu:

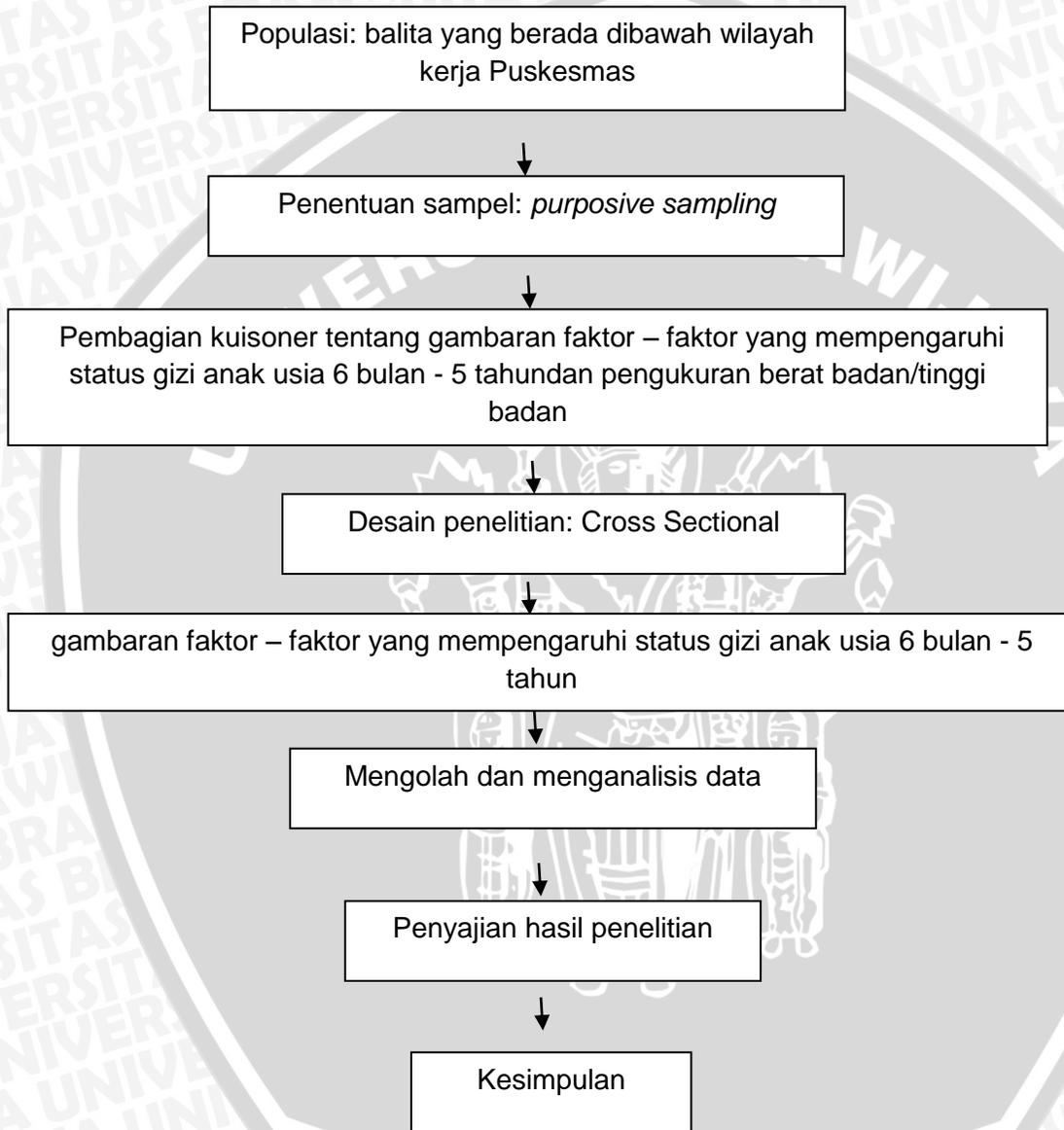
1. Membuat proposal penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan kriteria penelitian
3. Pengujian proposal
4. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik
5. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti mulai melakukan penelitian
6. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Puskesmas
7. Mengajukan ijin kepada responden (subjek penelitian). Setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti melakukan pengukuran berat badan/tinggi badan untuk mengukur status gizi anak balita usia 6 bulan – 5 tahun
8. Mengumpulkan responden untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti.
9. Responden menjawab kuesioner yang dibagi oleh peneliti
10. Mengolah data yang didapat, kemudian menganalisis data
11. Dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan alat berupa timbangan untuk mendapatkan data status gizi. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang

gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi peneliti menggunakan kuisioner.

4.9 Kerangka Kerja



4.10 Analisa Data

4.10.1 Pre Analisis

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan tahap editing, scoring, coding dan tabulating

Tahap pre Analisis Data Faktor-faktor yang berhubungan

1. Editing

Editing diperlukan untuk melihat apakah data yang sudah terkumpul sudah terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan sudah dipahami. Selain itu peneliti juga memeriksa apakah kuisioner telah diisi sesuai petunjuk yang ditentukan. Pengoreksian ini dilakukan setelah responden selesai mengisi seluruh pertanyaan dalam check list

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item kuisioner Faktor-faktor yang berhubungan dengan kategori “Y-Ya” dan “T-Tidak”.

3. Tabulasi Data

Jika *editing*, *scoring* dan *coding* sudah dikerjakan, maka dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul ditabulasikan dalam bentuk tabel untuk melihat adanya gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi anak usia 6 bulan – 5 tahun.

Tahap pre Analisis Data Status gizi

1. Scoring

Penilaian status gizi ditentukan berdasarkan Z-Skor untuk indeks

BB/TB. Rumus perhitungan Z-Skor adalah:

$$Z - \text{Skor} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpangan Baku Rujukan}}$$

Supriasa, 2001

Selanjutnya dari hasil nilai Z-Skor status gizi berdasarkan indeks BB/TB diklasifikasikan menjadi:

Sangat kurus: bila Z-Skor terletak < -3 SD

Kurus: bila Z-Skor terletak ≥ -3 SD sampai dengan < -2 SD

Normal: bila Z-Skor terletak ≥ -2 SD sampai dengan 2 SD

Gemuk: bila Z-Skor terletak > 2 SD

2. Coding

Mengkalsifikasikan hasil penilaian dengan memberikan kode pada masing-masing hasil penilaian. Kode yang diberikan adalah:

Kode 1 untuk gemuk

Kode 2 untuk normal

Kode 3 untuk kurus

Kode 4 untuk sangat kurus

3. Tabulasi Data

Setelah tahap *scoring dan coding* dilakukan, dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul ditabulasikan dalam table untuk melihat gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi anak usia 6 bulan – 5 tahun.

4.10.2 Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk table dan diagram. Data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif terhadap masing-masing variable dalam bentuk distribusi frekuensi atau persentase.

4.11 Etika Penelitian

a. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

b. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dan menjaga *privacy* dari masing-masing subyek, dalam lembar pengumpulan data tidak akan dicantumkan nama dan cukup dengan memberikan nomer kode.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.

